



**JALUJUR:**

**Jurnal Pengabdian Masyarakat**

ISSN (p): XXXX-XXXX; ISSN (e): XXXX-XXXX

Submit: 03/08/2022

Review: 01/11/2022

Publish: 31/12/2022

---

## **PROGRAM KKN UNTUK MENDORONG KEMAJUAN DESA RANGAS KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

**Aida, Dody Ramadona, Noor Jelita, Nur Fadila, Nur Mu'minah, Rabiyyana Amalina, Rahmad Fauzan, dan \*Lutfiyanti Fitriah**

\*lutfiyanti@uin-antasari.ac.id

UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia

### ***Abstract***

*Based on the results of observations, it was known that this village had natural potential in the form of large and soil tracts of land. The people are also religious. However, this still lacks innovative and creative human resources in carrying out various activities. In addition, in this village there was no use of land as a medium for planting family medicine. The purpose of this Real Work Lecture (KKN) was to implement various programs that can encourage the progress of Rangas Village. The location of this KKN was in Rangas Village, Batang Alai Selatan District, Hulu Sungai Tengah Regency, South Kalimantan Province. The methods used in this community service activity are PAR and ABCD. The activities were carried out from 19 September 2022 to 19 October 2022. The results of the KKN showed that the villages have been helped by the programs implemented. The KKN programs can become a reference for villages to re-implement similar programs.*

*Keywords: Real Work Lecture, Work Program, Progress, Rangas Village*

### **Abstrak**

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa desa ini memiliki potensi alam berupa lahan yang luas dan subur. Masyarakatnya pun religius. Namun, desa ini masih kekurangan sumber daya manusia yang inovatif dan kreatif untuk melaksanakan berbagai kegiatan. Selain itu, di desa ini belum ada pemanfaatan tanah sebagai media tanam obat keluarga. Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah mengimplementasikan berbagai program yang dapat mendorong kemajuan Desa Rangas. Lokasi KKN ini di Desa Rangas Kecamatan Batang Alai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah PAR dan ABCD. Kegiatan dilaksanakan pada 19 September 2022 sampai dengan 19 Oktober 2022. Hasil KKN menunjukkan desa terbantu dengan berbagai program yang dilaksanakan. Program KKN yang dilaksanakan dapat menjadi rujukan bagi desa untuk kembali melaksanakan program serupa.

**Kata Kunci:** Kuliah Kerja Nyata, Program Kerja, Kemajuan, Desa Rangas

## **Pendahuluan**

Dosen dan mahasiswa memiliki kewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (Yuliawati, 2020). Salah satu komponen dari tridharma tersebut adalah pengabdian kepada masyarakat. Wujud dari pengabdian ini beragam. Salah satunya adalah Kuliah Kerja Nyata. (KKN).

KKN ialah perkuliahan yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar sekaligus bekerja bersama masyarakat. KKN ini juga merupakan wujud pengabdian dosen dan mahasiswa kepada masyarakat karena program-program yang dilaksanakan diimplementasikan kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan Syahputra & Putra (2020) yang menyatakan bahwa mahasiswa dapat berpartisipasi dalam pembangunan, salah satunya melalui KKN. Masyarakat yang menjadi sasaran dari kegiatan pengabdian tersebut pun diharapkan akan menjadi lebih baik.

Masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan KKN dapat merupakan masyarakat desa, khususnya desa yang memerlukan pembinaan agar desa tersebut lebih maju daripada sebelumnya. Salah satu desa yang dapat dijadikan mitra KKN adalah Desa Rangas. Desa ini terletak di Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan.

Desa Rangas mempunyai kawasan alam yang dijaga dengan baik. Potensi alam desa ini adalah karet, padi, cabe, tomat, dan buah. Salah satu ciri khas yang menjadi keunikan tersendiri dari desa ini adalah terdapat banyak tanaman bunga kenanga di hampir setiap rumah. Selain itu, terdapat banyak pohon buah-buahan di halaman rumah, seperti pohon rambutan, kedondong, belimbing, jambu, dan jeruk nipis. Di desa ini, air bersih, listrik, jaringan internet, dan jalan beraspal juga sudah tersedia. Desa ini tidak terletak di pedalaman karena jaraknya ke ibu kota kabupaten hanyalah 10 km.

Mata pencaharian masyarakat desa Rangas sebagian besar adalah berkebun dan petani. Namun, sebagian masyarakat yang lain ada yang berprofesi sebagai aparatur sipil negara. Tingkat kepadatan penduduk desa Rangas terbilang tidak tinggi sehingga masih banyak lahan belum digunakan. Sumber daya manusia di sektor pendidikan pun masih kurang, khususnya tenaga pendidikan.

Tim KKN yang terdiri atas 7 (tujuh) orang mahasiswa dan 1 (satu) orang dosen berupaya mengatasi permasalahan yang ada di Desa Rangas. Solusi itu secara umum adalah menyediakan tenaga untuk menjadi bagian dari sumber daya manusia di desa tersebut dan membantu masyarakat memanfaatkan lahan yang ada sehingga dapat dikelola dengan baik. Program-program KKN dilaksanakan atas kerjasama dengan aparat desa dan masyarakat. Program-program kerja tersebut adalah pengajaran di sekolah, maulid di TPA, maulid di MTsN, lomba pekan maulid, penanaman tanaman obat keluarga, Jum'at Bersih di Lingkungan Masjid Desa Rangas, Jum'at Berbagi, dan Senam Pagi dan Sore.

Berdasarkan kajian terdahulu diketahui bahwa KKN terbukti dapat membangkitkan semangat masyarakat desa untuk menjadi lebih baik dan maju sehingga masyarakat menjadi lebih sejahtera (Divayana, Ariawan, & Suyasa, 2019). KKN juga merupakan wujud partisipasi dosen dan mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat dapat memanfaatkan potensi SDA dan SDM-nya dengan baik untuk kemajuan masyarakat itu sendiri (Muchson, 2020; Latumahina

dkk., 2021). Kegiatan pengabdian berupa KKN ini bertujuan mengimplementasikan berbagai program kerja yang dapat mendorong kemajuan Desa Rangas.

### **Metodologi**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa KKN dilaksanakan di Desa Rangas Kecamatan Batang Alai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan dilaksanakan pada 19 September 2022 sampai dengan 19 Oktober 2022. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam KKN adalah mahasiswa, dosen, aparat desa, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), lembaga pendidikan, tokoh masyarakat, dan berbagai lapisan masyarakat lainnya.

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah PAR dan ABCD. Metode PAR (*Participatory Action Research*) adalah metode yang digunakan untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan masyarakat (Afandi dkk., 2022). Afandi dkk. (2022) menyebutkan langkah-langkah metode PAR, yaitu pemetaan awal (*preliminary mapping*), membangun hubungan kemanusiaan dengan masyarakat desa, penentuan agenda riset untuk perubahan sosial, pemetaan partisipatif (*participatory mapping*), merumuskan masalah di desa, menyusun strategi gerakan, pengorganisasian masyarakat, melancarkan aksi perubahan, membangun pusat-pusat belajar masyarakat, refleksi, dan meluaskan skala gerakan dan dukungan. Metode ini digunakan pada program pengajaran di sekolah, Jum'at Bersih di lingkungan Masjid Desa Rangas, Jum'at Berbagi, dan senam pagi dan sore.

Metode berikutnya adalah ABCD (*Asset Based for Community Development*). Metode ini berangkat dari potensi yang dimiliki oleh desa untuk kemudian dikembangkan untuk menjadi lebih baik. Salahudin dkk. (2015) menyatakan bahwa metode ABCD ialah pendekatan kritis untuk mengembangkan masyarakat yang berbasis pada kekuatan dan aset yang dimiliki komunitas itu sendiri. Afandi dkk. (2022) menyebutkan langkah-langkah metode ABCD, yaitu mengenal atau melacak potensi desa, melakukan pemetaan potensi atau aset, analisis ekonomi masyarakat, menciptakan relasi atau koneksi dari berbagai potensi yang dimiliki desa dan menyusun prioritas kegiatan termasuk implementasi kegiatan, dan melakukan monitoring dan evaluasi untuk menilai keberhasilan kegiatan. Metode ini digunakan pada program penanaman tanaman obat keluarga, maulid TPA, maulid MTsN, dan lomba pekan maulid.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berikut dipaparkan berbagai program kerja KKN dan hasil yang diperoleh dari program-program tersebut.

#### **1. Mengajar**

Terdapat tiga tempat lembaga pendidikan di Desa Rangas, yaitu SDN 1 Rangas, MTsN 8 Hulu Sungai Tengah dan TPA Nurul 'Aini. Masalah yang terdapat di ketiga lembaga tersebut adalah kurangnya tenaga pendidik. Oleh karena itu, tim KKN menggagas kegiatan mengajar di ketiga lembaga tersebut. Program ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga minggu dengan nama program kerja "Mahasiswa Mengajar".

Kegiatan mengajar di SDN 1 Rangas dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, dan Sabtu. Ketujuh mahasiswa yang merupakan bagian dari tim KKN berbagi tugas untuk mengajar dan membantu proses pembelajaran berbagai mata pelajaran yang ada. Kegiatan mengajar di MTsN 8 Hulu Sungai Tengah dilaksanakan di setiap hari Rabu, Kamis, dan Jum'at dengan mata pelajaran Bahasa Arab, Pendidikan kewarganegaraan, Seni Budaya, Matematika, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia. Di sekolah ini, tim KKN juga memberi pelatihan rebana bagi beberapa siswa. Adapun mengajar di TPA dilaksanakan mulai hari Senin hingga Kamis pada siang hari. Gambar 1 menunjukkan program kerja ini.



Gambar 1 Program kerja “Mahasiswa Mengajar” untuk membantu kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan

Program KKN ini memberi hasil yang positif bagi desa. Ketiga lembaga pendidikan tersebut terbantu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Para siswa juga merasa senang dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Terlebih lagi beberapa siswa memperoleh keterampilan baru, yakni rebana. Kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan ini mampu mengembangkan kemampuan kognitif dan karakter anak (Divayana dkk., 2019).

Program kerja ini mendapat respon positif dari lembaga-lembaga pendidikan di Desa Rangas. Hal ini sejalan dengan yang menunjukkan kegiatan mengajar di

sekolah dapat membantu menambah jam pelajaran yang selama ini kurang dan memfasilitasi para siswa untuk belajar dengan baik (Kurnia dkk., 2020).

## 2. Jum'at Bersih di Lingkungan Masjid Desa Rangas

Masjid Desa Rangas hanya memiliki 1 orang marbot. Selain itu, kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan masjid masih kurang. Oleh karena itu, tim KKN menggalakkan program Jum'at Bersih. Tujuan dari kegiatan ini adalah menumbuhkan rasa peduli akan kebersihan lingkungan, terutama kebersihan masjid desa sehingga suasana sholat akan terasa nyaman. Saprudin, Hanan, Saputra, Almayda, & Saepudin (2021) menyatakan dengan kegiatan Jum'at Bersih kebersihan dan kesucian masjid terjaga serta tercipta lingkungan yang sehat.

Setiap hari Jum'at program Jum'at Bersih dilaksanakan. Program ini berupa kegiatan menyapu, mengepel, dan membersihkan mimbar. Program ini dikerjakan oleh tim KKN secara gotong royong. Kegiatan ini sejalan dengan KKN yang dilaksanakan oleh dengan cara bergotong royong membersihkan lingkungan terbentuk perilaku sehat dan bersih (Syamsuar, Alam, & Sari, 2018).

Hasil dari kegiatan ini adalah masjid menjadi bersih. Selain itu, kegiatan ini menjadi motivasi bagi masyarakat sekitar untuk lebih memperhatikan kebersihan masjid. Gambar 2 menunjukkan program kerja ini.



Gambar 2 Program kerja "Jum'at Bersih" di lingkungan masjid Desa Rangas

## 3. Jum'at Berbagi

Berdasarkan hasil observasi di Desa Rangas ditemukan seorang nenek yang tinggal seorang diri. Bahkan, beliau tidak bisa mendengar kecuali dengan suara keras ataupun menggunakan bahasa isyarat. Perekonomian nenek tersebut juga serba kekurangan sehingga nenek tersebut menjual harta dan ayam yang ia miliki. Rumah kayunya sudah mulai rapuh dan bangunan miring. Hal ini mendorong tim KKN

untuk melaksanakan program kerja Jum'at Berbagi. Program ini dilaksanakan atas kerjasama dengan Yayasan Paser Peduli Sesama yang mana yayasan tersebut memiliki program Jum'at Sedekah. Implementasi dari program kerja ini adalah mahasiswa KKN memberikan paket sembako agar kebutuhan harian nenek terpenuhi.

Program kerja ini merupakan salah satu partisipasi tim KKN dalam bersedekah kepada sesama. Sedekah sendiri merupakan anjuran Allah swt. Sedekah juga merupakan salah satu wujud keimanan dan kepekaan seseorang terhadap keadaan sosial masyarakat sekitar (Mariyana, Naan, & Tamami, 2019). Selain itu, sedekah merupakan bagian dari pengamalan religius sosial yang memberi dampak positif bagi ekonomi masyarakat (Kasanah, 2021). Gambar 3 menunjukkan program kerja ini.



Gambar 3 Program kerja "Jum'at Berbagi" untuk membantu seorang nenek di Desa Rangas

#### 4. Senam Pagi dan Sore

Kegiatan pada hari minggu untuk anak-anak desa masih kurang. Selain itu, kegiatan senam juga belum dilakukan. Hal ini membangkitkan motivasi tim KKN untuk mengadakan kegiatan senam pada pagi dan sore hari. Sebelum kegiatan ini terlaksana, tim KKN memberi penyuluhan tentang kegiatan senam pada hari Senin dan Selasa ke anak-anak SD dan hari Rabu dan Kamis ke anak-anak MTs. Dengan demikian, anak-anak yang mengikuti kegiatan senam ini beragam mulai anak-anak SD sampai dengan anak-anak MTs.

Senam memiliki pengaruh yang baik. Senam menjadikan anak-anak menyadari pentingnya menjaga kesehatan tubuh, membantu sistem pernapasan, menjadikan otot kaki dan tangan kuat, dan memperlancar peredaran darah

(Damayanti & Hasibuan, 2021). Senam juga membantu perkembangan dan pertumbuhan anak serta melatih gerakan motorik (Siregar & Batubara, 2022).

Kegiatan senam dilaksanakan dengan lancar dan tertib. Anak-anak sangat antusias mengikuti senam. Kegiatan ini juga memotivasi masyarakat untuk peduli terhadap kesehatan jasmani anak-anak. Jadi, program kerja ini berhasil dilaksanakan. Gambar 4 menunjukkan program kerja ini.



Gambar 4 Senam pagi dan sore bagi anak-anak Desa Rangas

## 5. Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Desa Rangas memiliki lahan yang luas. Salah satu lahan tersebut terletak di samping posko PKK. Selama ini lahan tersebut dibiarkan begitu saja. Padahal lahan tersebut sangat potensial untuk ditanami tanaman yang bermanfaat bagi masyarakat. Adanya lahan kosong ini menginspirasi tim KKN untuk membuat lahan toga atau tanaman obat keluarga. Toga sendiri ialah tanaman yang diperoleh dari hasil budidaya rumah tangga yang berguna sebagai obat. Dengan demikian, tanaman ini berguna untuk meningkatkan kesehatan baik sebagai tindakan pencegahan, pengobatan, maupun penyembuhan. Toga sendiri tidak hanya memiliki nilai kesehatan, melainkan pula memiliki nilai estetika jika dirawat dengan baik (Marianti, Paramita, & Abdullah, 2018). Selain itu, penanaman toga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman sekitar sebagai obat keluarga (Latumahina dkk, 2021).

Program ini dimulai dengan membersihkan lahan bekerja sama dengan masyarakat sekitar dan ibu-ibu PKK. Karena lahan kosong itu rimbun, diperlukan jangka waktu yang panjang untuk mengeringkan lahan tersebut. Diperlukan waktu lebih dari 1 minggu untuk pengeringan lahan. Setelah membersihkan, tim KKN menanam lahan dengan bibit-bibit toga pada tanggal 14 Oktober 2022. Penanaman ini juga dibantu oleh aparat desa. Adapun bibit-bibit toga tersebut diberikan masyarakat sekitar.

Hasil dari program kerja ini adalah lahan yang semula terbengkalai dapat dimanfaatkan sebagai lahan toga. Selanjutnya, toga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk kesehatan keluarga. Gambar 5 menunjukkan program kerja ini.



Gambar 5 Penanaman toga di lahan kosong Desa Rangas

## 6. Maulid TPA

Seluruh masyarakat desa beragama Islam dan mereka kental akan suasana religius. Selain itu, terdapat rombongan maulid di Desa Rangas. Hal ini merupakan potensi sosial yang ada di masyarakat. Karena KKN dilaksanakan bertepatan dengan bulan maulid, tim KKN berinisiatif melaksanakan Peringatan Maulid Nabi di TPA Nurul 'Aini. Maulid Nabi ini mengandung nilai-nilai ketaatan, seperti pentingnya menuntut ilmu, bersyukur, keteladanan, dan kecintaan kepada Nabi Muhammad saw. (Baso, 2021).

Peringatan Maulid Nabi Muhammad saw. dilaksanakan di TPA Nurul 'Aini pada Rabu 13 Oktober 2022. Tujuan acara ini adalah meningkatkan kecintaan kepada Rasulullah saw. dan semakin mengenalkan sunnah-sunnah Nabi kepada peserta didik di TPA tersebut. Adapun susunan acara pada pelaksanaan Peringatan Maulid diawali dengan pembacaan Maulid Simtudduror yang diiringi dengan lantunan qasidah Islami serta alunan musik rebana oleh rombongan maulid dari desa Rangas. Pada penghujung acara diisi do'a bersama. Gambar 6 menunjukkan program kerja ini.



Gambar 6 Maulid Nabi di TPA Nurul 'Aini

Kegiatan ini memberi hasil yang positif bagi peserta didik di TPA Nurul 'Aini. Maulid Nabi menanamkan nilai religius kepadanya. Dengan demikian, sejak dini mereka sudah akrab dengan sejarah dan akhlak Nabi Muhammad saw.

## 7. Maulid MTsN

Seperti yang dikatakan sebelumnya, seluruh masyarakat Desa Rangas memeluk agama Islam. Ini menjadi potensi yang besar bagi desa untuk menyelenggarakan kegiatan keagamaan. Salah satunya adalah Peringatan Maulid Nabi Muhammad saw. Kegiatan ini dapat menanamkan karakter religius kepada siswa (Suwardin, 2022).nPada tanggal 17 Oktober 2022 tim KKN bekerja sama dengan MTsN 8 Hulu Sungai Tengah dan mahasiswa PPL STAI Al-Washliyah Barabai mengadakan Peringatan Maulid Nabi. Tempat kegiatan ini adalah di Musholla MTsN 8 Hulu Sungai Tengah.

Rangkaian acara peringatan Maulid Nabi ini diawali dengan Pembacaan Maulid Simtudduror dan diselingi dengan lantunan qasidah Islami serta alunan alat

musik terbang (rebana). Acara selanjutnya adalah pembacaan kalam illahi dan sari tilawah oleh salah satu perwakilan siswa MTsN 8 Hulu Sungai Tengah. Setelah itu, acara sambutan dari pihak Madrasah yang diwakili oleh Kepala Madrasah MTsN 8 Hulu Sungai Tengah. Selanjutnya, acara inti berupa ceramah agama berkaitan dengan kelahiran dan sunnah Nabi Muhammad saw yang disampaikan oleh salah satu tokoh agama setempat. Setelah acara ceramah agama selesai, penceramah memimpin pembacaan tahlil dan do'a. Setelah seluruh rangkaian acara dilaksanakan, dilakukan sesi foto bersama dengan Kepala Madrasah dan seluruh dewan guru beserta panitia pelaksana acara maulid Nabi tersebut. Gambar 7 menunjukkan program kerja ini.

Program kerja ini berdampak baik bagi masyarakat, khususnya siswa MTsN 8 Hulu Sungai Tengah. Dengan kegiatan ini, mereka mengenal Nabi Muhammad saw. Keimanan dan ketakwaan mereka juga meningkat.



Gambar 7 Maulid Nabi di MTsN 8 Hulu Sungai Tengah

## 8. Lomba Pekan Maulid

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa anak-anak di Desa Rangas memiliki kompetensi yang baik dalam bidang keagamaan. Mereka memiliki pengetahuan Islami yang baik, misalnya berkaitan dengan kelahiran Nabi, keluarga Nabi, dan sifat-sifat Nabi, Kemampuan mengumandangkan Adzan dan kemampuan membaca dan menghafal surah-surah pendek mereka juga bagus.

Hal ini mendorong tim KKN untuk mengadakan Lomba Pekan Maulid. Tujuan dari lomba ini adalah memeriahkan bulan kelahiran Nabi agar anak-anak lebih mengenal Nabi beserta bulan kelahiran beliau. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa dakwah dapat dilakukan dengan sederhana dan membaur dengan masyarakat melalui lomba-lomba di peringatan hari besar Islam (Mustofa & Syah, 2019). Selain itu, lomba bertujuan mengembangkan dan menggali potensi

anak-anak Desa Rangas. Tujuan lainnya dari lomba ini adalah mengasah keterampilan dan percaya diri anak ketika berada di hadapan orang banyak. Gambar 7 menunjukkan program kerja ini.



Gambar 8 Lomba Pekan Maulid bagi anak-anak Desa Rangas

Lomba Pekan Maulid yang diadakan bertema “Rayakan Hari Kelahiran Nabi dengan Semangat”. Ada beberapa lomba yang kami adakan, yaitu lomba adzan, tartil, tahfidz, cerdas cermat, dan mewarnai. Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak mengenal Nabi Muhammad saw. dan kompetensi beserta keterampilan keagamaan mereka diasah agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil berbagai program kerja yang dilaksanakan diketahui bahwa terdapat perubahan pada Desa Rangas. Dampak positif tersebut adalah lembaga-lembaga pendidikan memperoleh tambahan tenaga pendidik sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik, lingkungan masjid menjadi bersih, perekonomian seorang nenek yang tua renta terbantu, dan kesehatan jasmani anak-anak terjaga. Selain itu, lahan kosong termanfaatkan dengan baik untuk kesehatan masyarakat, terselenggara berbagai kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat, dan kompetensi serta keterampilan anak-anak desa diasah melalui ajang lomba. Dampak positif berupa penyelesaian masalah yang ada di masyarakat dan pengembangan potensi desa ini menunjukkan KKN berhasil dilakukan.

Dampak positif yang diperoleh tersebut sesuai dengan tujuan KKN itu sendiri, yaitu menempatkan mahasiswa di tengah masyarakat untuk mendampingi dan membantu masyarakat memanfaatkan potensi SDM dan SDA lokal guna mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat (Muchson, 2020). KKN juga menjadikan mahasiswa mampu menganalisis kondisi masyarakat untuk selanjutnya memberikan solusi terhadap permasalahan sosial yang ada (Aliyyah, Rahmawati, Septriyani, Safitri, & Ramadhan, 2021).

Semua kegiatan dapat berjalan dengan baik karena tim KKN dapat bekerjasama dengan berbagai pihak, termasuk kerjasama dengan aparat desa (Latumahina dkk., 2021). Gambar 9 menunjukkan foto bersama tim KKN dengan Aparat Desa Rangas. Masyarakat Desa Rangas juga memberi respon positif terhadap program-program kerja KKN. Bahkan, mereka turut berpartisipasi dalam program-program tersebut.



Gambar 9 Tim KKN berfoto bersama Aparat Desa Rangas

### **Simpulan**

Berbagai program kerja KKN berhasil dilaksanakan selama satu bulan oleh tim KKN di Desa Rangas Kecamatan Batang Alai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Program-program kerja tersebut memberi dampak positif bagi desa. Dengan demikian, berbagai program yang telah dilaksanakan mampu mendorong kemajuan desa tersebut. Program-program yang telah dilaksanakan oleh tim KKN hendaknya diimplementasikan secara kontinu di Desa Rangas sehingga desa semakin maju dan berkembang. Program-program tersebut juga dapat menjadi contoh bagi tim KKN berikutnya untuk melaksanakan program serupa di masyarakat.

### **Daftar Pustaka**

- Afandi, A. (2022). *Metodologi pengabdian masyarakat*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Kementerian Agama RI.
- Aliyyah, R. S., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021).

- Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.
- Baso, A. S. (2021). Studi argumentasi pembelaan terhadap Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW sebagai sunnah hasanah. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 18(2), 146–157.
- Damayanti, A. F., & Hasibuan, A. T. (2021). Sejarah senam dan jenis-jenis senam di SD/MI. *Abdau : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 208–222.
- Divayana, D. G. H., Ariawan, I. P. W., & Suyasa, W. A. (2019). Pelaksanaan KKN-PPM dalam rangka pemberdayaan masyarakat demi mewujudkan swadaya pemenuhan kebutuhan vital berlandaskan semangat ngayah. *Jurnal Widya Laksana*, 8(2), 161–174.
- Kasanah, N. (2021). Implementasi pengelolaan zakat infak dan sedekah di UPZIS NU Care Lazisnu Desa Mrican Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*, 1(1), 71–89.
- Kurnia, M. (2020). KKN tematik pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)*, 1(1), 1–9.
- Latumahina, B. S. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui program KKN Society 5.0 di Desa Planjan Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 1(2), 138–146.
- Marianti, A., Paramita, O., & Abdullah, M. (2018). Pengembangan toga smart garden sebagai pendukung ekoeduwisata embung di Kelurahan Patemon Gunungpati melalui KKN PPM. In *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian pada Masyarakat* (Vol. 1, pp. 136–140). Semarang.
- Mariyana, D., Naan, N., & Tamami, T. (2019). Sedekah sebagai kekuatan spiritual (studi kasus pada komunitas Yuk Sedekah Bandung). *Syifa Al-Qulub*, 1(1), 9–19. <https://doi.org/10.15575/saq.v>
- Muchson, M. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui KKN tematik posdaya (pos pemberdayaan keluarga) untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. *Jurnal Dharma Pendidikan*, 15(2), 61–71.
- Mustofa, M. A., & Syah, M. (2019). Pesantren sebagai benteng ddeologi Pancasila (studi di Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang). *FOKUS: Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(1).
- Salahudin, N., Safriani, A., Ansori, M., Eni, P., Hanafi, M., Naily, N., ... Swasono, E. P. (2015). *Panduan KKN ABCD*.
- Saprudin, U., Hanan, A., Saputra, D., Almayda, A., & Saepudin, S. (2021). Peduli akan lingkungan Desa Bencoy Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa*, 1(1), 22–25.
- Siregar, R. A., & Batubara, N. S. (2022). Penyuluhan tentang senam sehat pada anak di SDN Desa Labuhan Lebo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 4(1), 51–55.
- Suwardin, S. (2022). Nilai nilai pendidikan karakter dalam kegiatan keagamaan masyarakat. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 8(1), 160–178.
- Syahputra, A., & Putra, H. R. (2020). Persepsi masyarakat terhadap kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (Kpm). *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi*

*Penyiaran Islam*, 11(1), 1-20.

Syamsuar, F., Alam, A. M., & Sari, R. I. (2018). Meningkatkan pendidikan dan pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(4), 347-358.

Yuliawati, S. (2020). Kajian implementasi tri dharma perguruan tinggi sebagai fenomena pendidikan tinggi di Indonesia. *Widya*, 29(318), 28-33.